

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari segi tempat, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dari lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya.³

¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), Hlm.10

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.6

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu tanggal 29 Maret 2016 sampai tanggal 29 April 2016 dan bertempat di MI Miftahul Huda Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas dan Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Kangkung.⁵ Sedangkan primernya adalah seluruh data yang berkaitan dengan kompetensi guru menggunakan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta, 2012), Cet.15hlm.308-309

kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok penelitian ini, baik berupa manusia, maupun benda (data, dokumen, foto) yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada kompetensi guru menggunakan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.⁶ Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan.⁷

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk pengumpulan data tentang kompetensi guru menggunakan media dan berbagai media yang tersedia di sekolah, bahan ajar yang digunakan, serta kondisi proses kegiatan belajar mengajar.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana.2011),hlm.140

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*).⁹ Hal tersebut bertujuan agar responden lebih terbuka dan data yang diperoleh peneliti lebih mendalam.

Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan guru-guru di MI Miftahul Huda Kangkung mengenai kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan media serta data yang dibutuhkan lainnya. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih

⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193-194

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, ...138

kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di sekolah dan autobiografi.¹⁰

F. Uji Keabsahan Data

Pada teknik uji keabsahan data pada kompetensi guru menggunakan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Usaha triangulasi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Dalam triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara :¹²

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hlm.329

¹¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...330

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.73

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pengecekan keabsahan data digunakan peneliti untuk pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru menggunakan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung.

Setelah ketiga metode observasi, wawancara dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian di uji/dilakukan pengecekan data menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan bahan analisis untuk menganalisis data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa beserta pihak lain yang berkaitan.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian ditelaah kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggan dalam proses belajar mengajar.

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut. Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...,hlm.334

hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi guru menggunakan media dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen. Maka tahapan analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi adalah akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Disini data yang direduksi adalah mengenai kompetensi guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak yang terkumpul.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

¹⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*,..., hlm. 54

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.338

sejenisnya.¹⁶ Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang kompetensi guru menggunakan media dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak. Ini artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

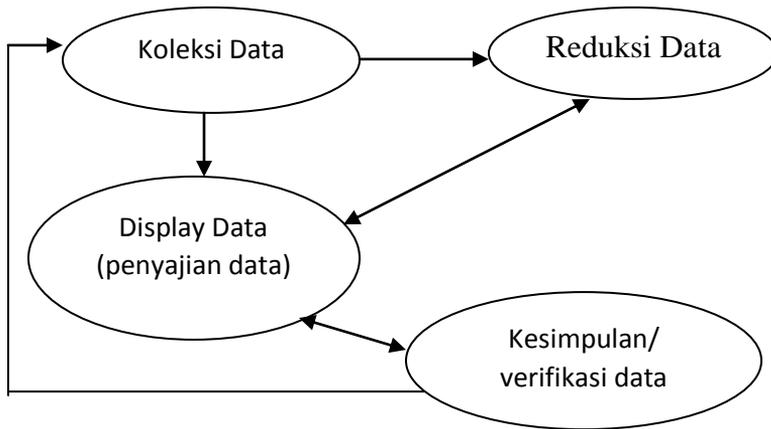
3. *Conclusion Drawing/ verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diakui dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kompetensi guru menggunakan media dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Miftahul Huda Mranggen Demak dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.¹⁷

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.341

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm.345

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1